

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat bagi posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Posyandu Melati Putih, sebagai salah satu posyandu yang melayani masyarakat, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan data penerima, layanan, dan laporan. Proses administrasi yang masih dilakukan secara manual menyebabkan beberapa kendala, seperti lambatnya proses penerima, kesalahan pencatatan, dan sulitnya akses informasi bagi layanan. Teknologi berbasis *website* di posyandu melati putih bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan ibu dan anak. Dengan sistem digital ini, berbagai layanan dapat diakses lebih mudah oleh kader posyandu, tenaga kesehatan dan masyarakat.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah fasilitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Posyandu dikelola oleh kader kesehatan dengan dukungan tenaga medis dari puskesmas. Posyandu menyediakan layanan kesehatan dasar seperti imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian vitamin, penyuluhan gizi, serta pemeriksaan ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan secara rutin, biasanya setiap bulan, di tingkat desa atau kelurahan. Posyandu juga bisa berbasis teknologi, seperti menggunakan *website* atau aplikasi untuk pencatatan data dan pemantauan kesehatan yang lebih efisien.

Posyandu biasanya diselenggarakan di tingkat desa atau kelurahan secara rutin setiap bulan dan menjadi bagian dari upaya preventif dalam sistem kesehatan nasional. Layanan di posyandu melati putih yaitu penerima dan pencatatan data kesehatan, penimbangan dan pantauan tumbuh kembang balita, memberikan imunisasi dan vitamin, konsultasi gizi dan kesehatan, penyuluhan

tentang kesehatan ibu dan anak.

Posyandu melati putih yaitu merupakan salah satu program kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khusus nya ibu dan anak. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai permasalahan yang menghambat optimalisasi pelayanan. Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi adalah pengelolaan data yang belum terintegrasi secara baik. Data seperti pencatatan tumbuh kembang anak, jadwal imunisasi, dan informasi kesehatan lainnya sering kali masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan, kehilangan data, atau keterlambatan dalam pengelolaan informasi.

Posyandu Melati putih, sebagai salah satu posyandu yang aktif dalam melayani masyarakat, menyadari pentingnya inovasi teknologi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan diterapkannya sistem berbasis *webite*, diharapkan berbagai kendala seperti kesulitan akses informasi, ketidakaturan pencatatan data, dan komunikasi antara petugas dan masyarakat dapat diatasi. Namun penerapan teknologi ini tidak serta-merta berjalan tanpa tantangan. Beberapa permasalahan yang muncul dalam implementasi sistem posyandu berbasis *website*.

Posyandu melati putih adalah salah satu bentuk layanan kesehatan yang diselenggarakan di tingkat desa ataupun kelurahan di indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan yang bersifat promotif, preventif, dan edukatif. Partisipasi masyarakat rendah banyak orang tua yang kurang aktif membawa anak mereka ke posyandu, terutama di daerah perkotaan atau di pedesaan terpencil. Kurangnya koordinasi dengan puskesmas dan pemerintah daerah tidak semua posyandu memiliki hubungan yang kuat dengan puskesmas atau dinas kesehatan. Solusi terhadap masalah ini meliputi peningkatan kesadaran masyarakat, pelatihan kader secara berkala, peningkatan fasilitas, serta penguatan koordinasi dengan pihak terkait seperti puskesmas dan pemerintah daerah.

Masalah khusus adalah keterbatasan sumber daya manusia kader terlatih masih minim, beban kerja tinggi, dan sering kurang percaya diri dalam mengenai pencatatan, penyuluhan, atau pemeriksaan dasar.

Masalah umum yang dihadapi yaitu partisipasi masyarakat rendah, keterbatasan tenaga kesehatan, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dukungan dari pemerintah dan pihak terkait optimal, dan data pencatatan yang tidak optimal. Pada kesimpulan ini posyandu dapat berfungsi secara efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, diperlukan kerjasama antara pemerintah, tenaga kesehatan, kader posyandu, serta Masyarakat dalam meningkatkan kualitas layanan dan partisipasi aktif dalam kegiatan posyandu.

Dari permasalahan yang telah di paparkan maka Solusi yang akan dibuat adalah membuat sebuah ***“Aplikasi Pendataan penerima layanan Posyandu Melati Putih Berasis Website (Studi Kasus : Posyandu Melati Putih Desa Sungai Alam)”***

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan posyandu berbasis *website* yang dapat meningkatkan efisiensi di posyandu melati putih desa sungai alam. Aplikasi pendataan penerima layanan posyandu melati putih berbasis *website* ini dapat membantu proses pendataan pasien posyandu melati putih di desa sungai alam?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam membuat aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi pendataan penerima layanan posyandu Melati putih berbasis *website* ini menggunakan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP *native*, dan *database* yang digunakan adalah MySQL.
2. Studi kasus dari penelitian ini adalah di Posyandu Melati putih desa Sungai alam.
3. Aplikasi ini dapat diakses oleh anggota posyandu yaitu memiliki fitur data penerima layanan posyandu dan laporan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini membuat aplikasi pendataan penerima layanan posyandu melati putih berbasis *website* ini menggunakan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP native, dan database oleh posyandu dan aplikasi ini juga memiliki fitur yaitu form pendataan dan form pendaftaran.

1. Petugas posyandu dapat membuat data laporan berdasarkan rekapitulasi pada kegiatan posyandu secara berkala.
2. Penerima layanan posyandu dapat mendaftar secara online melalui *website* atau secara offline.
3. Aplikasi posyandu dapat mempercepat proses pendataan penerima layanan sehingga pelayanan posyandu menjadi efisien dan terorganisir.

1.5 Manfaat

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi para kader serta petugas posyandu dapat memberikan kemudahan dalam mencari data-data yang ada di kelolah menghasilkan nilai bagus.
2. Mempermudah petugas posyandu dalam mendapatkan informasi mengenai jadwal posyandu yang akan dilaksanakan di posyandu melati putih melalui link pendataan.